

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang”. Dengan masalah umum “Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang”. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing* di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang.

Variabel tindakan penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sedangkan variabel masalahnya adalah hasil belajar. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini di laksanakan sebanyak dua siklus, meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*acting*), tahap observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumenter dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi, soal tes dan dokumen.

Berdasarkan hasil analisis data secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dilakukan dengan baik oleh guru IPS terpadu dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan 1) Proses belajar sejarah siswa melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas dari siklus I sampai siklus ke II sudah baik. 2) Hasil belajar siswa pada pra tindakan rata-ratanya sebesar 62,75 dengan persentase ketuntasan 30%. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,75 dengan persentase ketuntasan 65%. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75,25 dan persentase ketuntasan 75%. 3) Peningkatan presentase hasil belajar pra tindakan ke siklus I sebesar 35% dari 30% menjadi 65%. Sedangkan peningkatan presentase hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 10% dari 65% menjadi 75%.

Saran yang dikemukakan sebagai berikut: Bagi sekolah sebagai pelaksana pendidikan hendaknya menyediakan fasilitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru sebagai pelaksanaan harus lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan atau tidak serius dalam mengikuti proses belajar mengajar harus siap diberi sanksi. Bagi peneliti sejenis, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu telaah untuk melakukan penelitian sejenis guna mengungkapkan pendekatan lain yang ikut memberikan dampak terhadap hasil belajar pada siswa, dengan subyek penelitian yang lebih besar lagi.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Hasil Belajar